

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang terjadi dimasa yang akan mendatang akan semakin banyak dan ketat, setiap perusahaan diharuskan untuk meningkatkan kinerjanya. Setiap perusahaan perlu mempunyai tujuan yang jelas, baik secara *Short-Term* maupun *Long-Term*. Tujuan jangka panjang sebuah perusahaan adalah untuk mencapai suatu kesuksesan dan kemakmuran, kesuksesan dan kemakmuran yang dilihat dari sebuah perusahaan adalah saat perusahaan mendapatkan profit yang baik. Tujuan perusahaan lainnya adalah untuk memberikan kemakmuran kepada pemilik perusahaan serta kepentingan lainnya, perusahaan juga diharapkan dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan memperhatikan kelangsungan usahanya. Nilai perusahaan dapat dilihat dari jumlah nilai pasar ditambah dengan nilai hutang perusahaan.

Perusahaan yang memiliki tujuan dalam jangka waktu panjang adalah perusahaan yang ingin memaksimalkan keuntungan yang didapat agar memakmurkan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, seperti halnya Perusahaan *Go-Public*, perusahaan *Go-Public* memiliki tujuan agar memakmurkan para pemegang saham. Dalam melaksanakan tujuan jangka panjang perusahaan, para investor dapat melihat kinerja keuangan yang dilakukan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Nilai perusahaan yang baik dapat menjadi daya tarik bagi para investor untuk menanamkan modal usaha di perusahaan tersebut. Dengan adanya tujuan tersebut, perusahaan dituntut agar berhati-hati

dalam pengambilan setiap keputusan yang dilakukan, karena setiap keputusan perusahaan agar berdampak langsung terhadap kinerja perusahaan. Untuk manajemen, nilai perusahaan akan memberikan gambaran kepada para investor bagaimana kinerja suatu perusahaan dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang (Mariska, 2012). Dalam mengukur baik atau buruknya suatu nilai perusahaan, investor dapat menggunakan tiga metode yaitu PBV, PER dan *Tobin's Q*.

Pertumbuhan ekonomi indonesia banyak didorong oleh perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang behubungan dengan produksi suatu barang. Terdapat tiga sektor perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tiga sektor tersebut adalah sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor yang memproduksi aneka barang konsumsi. Dengan melihat sektor industri dasar dan kimia yang banyak mengalami perubahan yang fluktuatif dari tahun ke tahunnya maka sektor industri dasar dan kimia dipilih menjadi sampel perusahaan manufaktur yang akan digunakan untuk diteliti.

Pada tahun 2019, industri dasar dan kimia memiliki kinerja yang bagus. Hal tersebut dapat dilihat dari naiknya indeks saham hingga 7,73%. Hal tersebut dapat terlihat dari perusahaan pada bidang industri kemarik, kaca, dan juga porselin yaitu PT. Arwana Citramulia Tbk (ARNA). Pendapatan yang diperoleh PT. ARNA adalah sebesar Rp 2,15 triliun pada tahun 2019. Jumlah pendapatan tersebut naik hingga 9,15% dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp 1,97 triliun. PT. Arwana Citramulia Tbk mencatat kenaikan laba bersihnya mencapai 37,61%, dari yang hanya sebesar Rp 156,62 miliar pada tahun 2018 meningkat sebanyak Rp

215,53 miliar pada tahun 2019. Saham PT. Arwana Citramulia Tbk (ARNA) juga ikut berubah menjadi 19,72% membuat nilai saham menjadi Rp 350 per sahamnya. Perusahaan lainnya yang mengalami kenaikan merupakan emiten yang bergerak dibidang semen yaitu PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Emiten ini mencatatkan kenaikan pendapatan perusahaan sebesar 6,55% atau sekitar Rp 11,06 triliun pada tahun 2019, dari tahun 2018 yang hanya sebesar Rp 10,37 triliun. Pada tahun 2018, mengalami kerugian bersih hingga Rp 827,98 miliar dan pada tahun 2019 Tbk mendapatkan untung bersih sebesar Rp 499,05 miliar dengan begitu PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dapat membalikkan keadaan *Bottom Line*.

Selama tahun 2020, Indonesia dilanda pandemi COVID-19 yang membuat nilai investasi mengalami fluktuatif terutama dalam beberapa sektor tertentu. Salah satu sektor yang mengalami nilai yang fluktuatif adalah pada sektor industri dasar dan kimia. Di Awal tahun 2020 nilai indeks industri dasar dan kimia merupakan salah satu indeks sektoral yang mengalami penurunan hingga 21,24%. Sedangkan melalui data yang didapat pada tanggal 6 April 2020 yang dilihat dari kenaikan IHSG, sektor industri dasar dan kimia memperlihatkan kenaikan sebesar 11,39%, lalu sektor manufaktur sebesar 6,01%, sektor industri barang konsumsi 5,46%, sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi sebesar 3,96%, dan sektor industri pertambangan 2,83%, serta perdagangan, servis, dan investasi juga naik sebesar 2,74%. Melalui data tersebut dapat dilihat bahwa sektor industri dasar dan kimia mengalami penurunan sebesar 21,24% dan mengalami kenaikan sebesar 11,39% pada pertengahan tahun.

Hal tersebut tercermin dari beberapa emiten yang berasal dari Kompas 100 yang mengalami penguatan harga saham terbesar sejak 1 April 2020. Yang pertama adalah PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). Harga saham perusahaan TPIA berada pada level 7.650 dari tersebut menunjukkan bahwa TPIA menguat 2.400 poin atau 45,71% sepanjang April 2020. Perusahaan lain yang mengalami kenaikan adalah PT Semen Baturaja Tbk. Harga saham emiten ini berada pada level 284.

Dengan adanya pandemi COVID-19, banyak kegiatan perusahaan yang mengalami perlambatan sehingga dapat membuat kinerja suatu perusahaan menurun. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang mengalami fluktuatif sepanjang tahun 2020 ini membuat para investor ragu dalam menanamkan modalnya didalam perusahaan. Adanya fenomena tersebut menuntut perusahaan-perusahaan agar meningkatkan nilai perusahaan agar membuat para investor menanamkan modalnya didalam perusahaan, dengan begitu perusahaan dapat bertahan sampai kedepannya. Perusahaan diharuskan untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan karena kenaikan dan penurunan yang dialami perusahaan akan berdampak kepada nilai tersebut perusahaan.

Dengan menggunakan laporan keuangan, performa suatu perusahaan dapat juga ditinjau dengan bagaimana perusahaan menghasilkan profit. Profit dari penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan serta dengan adanya kinerja yang stabil dalam beberapa waktu mendatang. Dalam tujuan jangka panjang dalam hal menanamkan modal, investor memperhatikan informasi terkait kinerja suatu

perusahaan. Nilai perusahaan memiliki beberapa faktor diantaranya yaitu likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang suatu perusahaan, likuiditas dapat mencerminkan bagaimana kinerja suatu perusahaan. Dengan melihat kelikuiditan perusahaan yang baik maka akan dinilai baik oleh para investor, dan investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Current Ratio*, dengan cara lancar membagi aktiva dengan hutang lancar suatu perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hapsoro & Falih, 2020) yang memiliki hasil bahwa *likuiditas* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan berbeda halnya penelitian yang dilakukan (Ignatius Leonardus Lubis, 2017) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitability Ratios merupakan rasio yang banyak dilihat oleh para investor, rasio ini digunakan untuk mengukur bagaimana efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu (Irawati, 2006). Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Total Assets*. ROA merupakan salah satu cara bagaimana melihat kinerja keuangan perusahaan dengan menghitung laba bersih perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil yang didapatkan dengan membandingkan laba bersih dan total aset perusahaan akan mencerminkan tingkat pengembalian aset perusahaan atas sumber daya keuangan yang ditanamkan oleh perusahaan, jika *Return On Total Asset* memiliki nilai yang tinggi maka akan

mencerminkan nilai profitabilitas perusahaan menjadi tinggi. Dengan melihat peneliti terdahulu yang dilakukan oleh I Putu Hendra Sinty (Sintyana & Artini, 2019) yang memiliki hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan berbeda hasil yang diterima (Dody & Falih, 2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Leverage merupakan pemakaian hutang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. *Leverage* merupakan penggunaan aset serta sumber dana dan memiliki biaya tetap yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Kelebihan hutang dengan jumlah yang besar akan memberikan dampak negatif pada nilai perusahaan. Penggunaan utang yang terlalu besar dan melebihi suatu aktiva perusahaan tersebut maka akan mempengaruhi kepada penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, dan sebaliknya apabila hutang perusahaan dikelola dengan baik dan digunakan dalam rancangan investasi perusahaan yang produktif, maka dapat memberikan pengaruh yang positif dan akan berdampak pada peningkatan keuntungan suatu perusahaan (Ogolmagai, 2013).

Jika perusahaan yang memiliki rasio *leverage* sangat tinggi maka hal tersebut mengartikan bahwa perusahaan telah melakukan suatu pendanaan tinggi yang berasal dari hutang perusahaan. Dan jika profitabilitas rendah maka akan berdampak pada nilai perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan (Utomo, 2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Handriani &

Robiyanto, 2018) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam menentukan suatu nilai perusahaan, hal yang sering dilakukan oleh para investor adalah dengan melihat ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai variabel dalam menentukan nilai perusahaan karena dengan mengukur besar atau kecilnya perusahaan dapat mencerminkan seberapa besar aset yang perusahaan tersebut miliki. Terdapat 2 jenis kategori sebuah perusahaan, yaitu perusahaan yang berskala kecil dan perusahaan yang mempunyai skala besar. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Zahra, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Mukhammad & Mochammad, 2016) menyatakan hasil yang berbeda dari dua penelitian sebelumnya, tertera bahwa ukuran suatu perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Seperti latar belakang yang telah dijelaskan diatas dan dengan adanya perbedaan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya maka peneliti memilih untuk membuat judul untuk penelitian ini, dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *LEVERAGE* TERHADAP PENGUNGKAPAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG BERGERAK DI BIDANG INDUSTRI DASAR DAN KIMIA”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang terjadi di atas, maka rumusan masalah yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?

2. Apakah Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk menguji apakah Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk menguji apakah *Leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan dibidang pasar modal dan dapat memperkuat hasil penelitian yang pernah dilakukan terdahulu. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan budaya kepastakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Investor

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta informasi bagi seorang investor saat melakukan penanaman modal yang berhubungan dengan variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan khususnya pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

- Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada seorang pengambil keputusan mengenai nilai perusahaan yang diukur melalui Manajemen Laba, Profitabilitas, *Leverage* dan ukuran perusahaan.

- Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat menjadi suatu sarana penerapan ilmu bagi peneliti selama perkuliahan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi setiap peneliti selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang akan dilakukan diperoleh dari perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan perusahaan yang telah tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
3. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

4. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran perusahaan.

1.6 SISTEMATIKA PENELITIAN

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini membahas mengenai ringkasan dari penelitian yang akan dilakukan, yaitu terdiri dari latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori

Pada bab ini membahas mengenai kajian teori-teori yang berkaitan dengan topik penulisan, penelitian terdahulu yang relevan dengan topik, penelitian terdahulu, model pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metodologi Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian dilakukan. Selain itu, pada bab ini juga akan membahas subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik yang digunakan untuk menguji data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dari pengolahan data dan pembahasan mengenai pengaruh Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Dalam Pengungkapan Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia pada perusahaan yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasinya, dan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

